

Pembinaan Kompetensi Sosial Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan.

Sevia Puspita Sari¹, Yulianto Santoso², Ahmad Sabandi³, Nellitawati⁴
Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Sevia Puspita Sari¹, e-mail: seviapuspitasari8@gmail.com

Yulianto Santoso², e-mail: yuliantosantoso@fip.unp.ac.id

Ahmad Sabandi³, e-mail: sabandi@fip.unp.ac.id

Nellitawati⁴, e-mail: nellitawati@fip.unp.ac.id

Abstract

This study aims to find out information related to the development of social competence of school administrative staff at SMK Negeri IV Jurai Painan. This study uses descriptive statistical analysis techniques. The sample in this study were all school administration staff at SMK Negeri IV Jurai Painan because the population was limited to 38 people. The trial was conducted on 10 school administration staff at SMK Negeri 1 Sutera. Test the validity and reliability using the IBM SPSS 24.0 for windows program. The validity test of this study used the correlation between levels with a significant level of 5% (0.632) and the reliability test used the Alpha formula. The data is processed using the average formula (mean). The results of this study indicate the development of social competence of school administrative staff in terms of: 1) working in teams is in a good category with an average score of 4.18, 2) providing excellent service is in a good category with an average score of 4.17, 3) having organizational awareness is in a good category with an average score of 4.25, 4) effective communication is in a good category with an average score of 4.29, and 5) building working relationships is in a good category with an average score of 4.30. Overall, it can be concluded that the social competence development of school administration staff at SMK Negeri IV Jurai Painan is in the good category with an average score of 4.24.

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui informasi terkait dengan pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Untuk sampel dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan dikarenakan populasinya yang terbatas yaitu yang berjumlah 38 orang. Uji coba dilakukan kepada 10 tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri 1 Sutera. Uji coba validitas dan reliabilitas menggunakan program IBM SPSS 24.0 for windows. Uji validitas penelitian ini menggunakan korelasi tata jenjang dengan taraf signifikansi 5% (0,632) dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha. Data diolah menggunakan rumus rata-rata (mean). Hasil penelitian ini menunjukkan pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah dalam hal: 1) bekerjasama dalam tim berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,18, 2) memberikan pelayanan prima berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,17, 3) memiliki kesadaran berorganisasi berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,25, 4) berkomunikasi efektif berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,29, dan 5) membangun hubungan kerja berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,30. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,24.

Kata Kunci: Pembinaan; Kompetensi Sosial; Tenaga Administrasi Sekolah

How to Cite: Sari, S.P., Santoso, Y., Sabandi, A., Nellitawati. (2022). Pembinaan Kompetensi Sosial Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Painan. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 3 (1), 46-52 doi: 10.24036/jeal.v3i1



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pengajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya agar mempunyai dasar agama, mengontrol diri, mengendalikan kecerdasan kepribadian, berakhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Vebryanty, Rifma, Kadri, & Susanti, 2021). Dengan demikian, pendidikan merupakan suatu proses yang sistematis untuk merubah perilaku seseorang pada suatu tujuan nasional. Pencapaian tujuan ini akan lebih efektif dan efisien jika dilakukan dengan menggunakan pendekatan organisasi. Dalam perkembangannya organisasi pendidikan adalah salah satu organisasi formal yang dipercaya dan diharapkan mampu membekali putra-putri bangsa menyongsong masa depan.

Pembinaan ialah usaha suatu pendidikan formal dan nonformal dalam rangka pembinaan, pengenalan, penumbuhan, pengembangan kepribadian dasar yang seimbang, berintegritas, selaras, serta memperoleh pengetahuan dan keterampilan sesuai minat dan bakatnya (Pratama, Hadiyanto, Ermita & Adi, 2021). secara sederhana, pembinaan dapat diartikan sebagai usaha meningkatkan sesuatu menjadi lebih baik” (Rifma, 2016). Pembinaan dapat dilakukan dengan cara mengarahkan, membimbing, mengawasi, memotivasi dan memberi pelatihan (Putra, 2013). Tujuan pembinaan adalah menumbuhkan kemampuan setiap pegawai yang meliputi keilmuan, wawasan berpikir, sikap terhadap pekerjaan dan keterampilan dalam tugasnya sehari-hari sehingga produktivitas kerja dapat ditingkatkan (Susanto, 2016: 102). Tujuan pembinaan adalah untuk meningkatkan kualitas kemampuan seseorang dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan tuntutan dan perkembangan situasi keterampilan dasar, aspek kepribadian, kompetensi dan wawasan (Wahjosumidjo, 2008). Pembinaan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengoptimalkan sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi akademis maupun non akademis sesuai dengan kemampuan dan kondisi sekolah masing-masing. (Fufindo, 2020).

Setelah melakukan observasi dan melaksanakan praktek lapangan kependidikan (PLK), terindikasi bahwa pelaksanaan pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan belum terlaksana dengan optimal. Dalam hal ini, masih ditemukan masalah Komitmen dari beberapa tenaga administrasi sekolah dalam pelaksanaan tugas yang membuat beberapa pegawai tenaga administrasi lebih mementingkan urusan pribadi daripada mengerjakan tugas di kantor sehingga kurang terjalannya kekompakan antar sesama pegawai. Masih terlihat dari lambannya beberapa tenaga administrasi sekolah dalam melayani konsumen maupun masyarakat sehingga konsumen maupun masyarakat harus menunggu lama. Masih terlihat beberapa dari pegawai yang menunda nunda pekerjaan, sehingga banyak pekerjaan yang belum terselesaikan dan menumpuk. Iklim komunikasi yang belum kondusif dikarenakan beberapa pegawai saling memberikan informasi yang tidak tepat sehingga menimbulkan perselisihan. Masih terlihat beberapa tenaga administrasi sekolah lebih mementingkan administratif dibanding berada bersama tenaga administrasi yang lain sehingga dalam membangun kerja sama dalam tim kurang terlaksana dengan yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh (Ermita, 2013) melakukan penelitian yang berjudul pembinaan dan kinerja guru SMA di kota bukittinggi masih belum terlaksana dengan optimal. terlihat masih rendahnya kinerja guru. Hal ini diduga mungkin disebabkan karena pembinaan yang dilakukan kepala sekolah masih belum optimal.

Dalam hal pembinaan bekerja sama dalam tim juga masih belum optimal. Hal ini menunjukkan tenaga administrasi sekolah masih belum bekerja dengan semangat yang tinggi. Menurut (Nurjanah, 2013) semangat kerja merupakan hal yang sangat penting dalam setiap usaha kerjasama sekelompok orang dalam suatu organisasi, semangat kerja yang tinggi akan menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi dan mempermudah perusahaan/instansi dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Semangat kerja merupakan sesuatu yang membuat orang-orang senang mengabdikan kepada pekerjaannya, dimana kepuasan kerja dan hubungan-hubungan kekeluargaan yang menyenangkan menjadi bagian dari padanya. (Purwanto, 2015)

Dalam hal pembinaan memberikan pelayanan prima masih belum dilaksanakan dengan maksimal. Hal ini menunjukkan tenaga administrasi sekolah bersikap ramah dalam memberikan pelayanan. Didukung oleh penelitian (Daryanto, 2014) pelayanan prima adalah pelayanan yang terbaik diberikan perusahaan/lembaga untuk memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, baik pelanggan dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Usaha yang dilakukan suatu perusahaan/lembaga untuk melayani pelanggan dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan, baik yang berupa produk, jasa/barang, jadi tenaga administrasi sekolah adalah semua warga sekolah dan masyarakat hendaknya dapat memberikan pelayanan yang memuaskan akan kepentingan-kepentingan yang berkaitan dengan sekolah.

Dalam hal pembinaan memiliki kesadaran berorganisasi. Terlihat masih oleh rendahnya komitmen tenaga administrasi sekolah dalam menyelesaikan tanggung jawab yang telah diberikan sesuai dengan

pembagian tugas. . Didukung oleh penelitian (Hasibuan, 2007: 70) tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi terciptanya, karena penerimaan wewenang. Tanggung jawab yang harus sama besarnya dengan wewenang yang dimiliki. Untuk itu sebagai tenaga administrasi sekolah perlu memperhatikan kualitas diri dalam penyelesaian tugas sesuai dengan tujuan dan pembagian tugas yang diberikan kepada tenaga administrasi sekolah harus sesuai dengan pokok dan fungsi tenaga administrasi sekolah yang memiliki peranan dalam mengembangkan organisasi.segelintir siswa yang kesehatannya masih belum terjaga dengan baik sehingga berpengaruh terhadap proses belajar mengajar di kelas.

Dalam hal pembinaan berkomunikasi efektif. Terlihat masih oleh rendahnya memahami informasi yang disampaikan dengan baik oleh warga sekolah. Didukung oleh penelitian (Effendy, 2017) komunikasi dikatakan tidak efektif apabila adanya perbedaan persepsi adanya reaksi emosional, tidak konsisten, timbul sifat curiga dan tidak adanya timbal baik. Tenaga administrasi sekolah seharusnya berkomunikasi dengan warga sekolah atau masyarakat dengan memberikan janji yang telah disepakati untuk memenuhi kebutuhan warga sekolah. hal ini perlu di perhatikan kembali oleh kepala tenaga administrasi sekolah dalam melakukan pembinaan sebagai pimpinan untuk menegur dan memperingati tenaga administrasi sekolah yang belum melaksanakan tugas dengan baik sejalan dengan baik.

Dalam hal pembinaan membangun hubungan kerja. Terlihat masih Hal ini terjadi karena tenaga administrasi sekolah masih belum maksimal dalam mencapai tujuan sehingga tenaga administrasi sekolah tidak memperhatikan lingkungan orang-orang sekitarnya dimana tempat dia bekerja. Ini berarti tenaga administrasi sekolah perlu meningkatkan kesadaran dalam menjalin hubungan yang baik dengan warga sekolah dan peran kepala tenaga administrasi sekolah sebagai atasan sangatlah penting sebagai pembimbing dan pengarahan kepada tenaga administrasi sekolah agar mampu memelihara hubungan baik dengan warga sekolah. Didukung oleh penelitian (Tukina, 2014) dalam menjalin hubungan yang memuaskan diperlukan memelihara hubungan baik (adaptasi) yang akan dilakukan ketika terjadi suatu ketimpangan dalam suatu situasi dan kondisi. Ketimpangan tersebut terjadi akibat interaksi atau hubungan manusia dengan lingkungan, yang menuntut manusia harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan situasi lingkungan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, kuantitatif yang berarti penelitian ini (Arikunto, 2012:3) menyatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012:7). Penelitian ini berguna untuk melihat seberapa baik pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV jurai Painan. Populasi dan pada penelitian ini berjumlah 38 tenaga administrasi sekolah (SMK N 1 PAINAN dan SMK 2 PAINAN) . Uji coba penelitian dilakukan kepada siswa berjumlah 10 orang di tempat lain yaitunya SMK Negeri 1 Sutera. Data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari 5 (lima) alternatif untuk menyertakan jawaban dari pertanyaan yang diberikan yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP), yang setiap alternatif jawaban diberikan skor 5,4,3,2,1 sehingga skor yang paling besar dinyatakan pembinaan sangat baik dan begitupun sebaliknya. Uji validitas dan uji reliabilitas item menggunakan program SPSS for windows versi 24.0. Item yang dinyatakan valid disebarkan kepada tenaga administrasi sekolah, dan setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus rata-rata.

3. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menemukan bahwa pelaksanaan pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan sudah terlaksana dengan baik, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata-rata pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan.

No	Indikator	Skor Rata-rata	TCR (%)	Kriteria
1.	Bekerjasama dalam tim	4,18	83,60	Baik
2.	Memberikan pelayanan prima	4,17	83,40	Baik

3.	Memiliki kesadaran berorganisasi	4,25	85,00	Baik
4.	Berkomunikasi efektif	4,29	85,80	Baik
5.	Membangun hubungan kerja	4,30	86,00	Baik
	Rata-rata	4,24	84,76	Baik

Dari tabel 1 hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan pada aspek bekerja sama dalam tim sudah memberikan gambaran yang baik dengan skor rata-rata adalah 4,18 yang sudah berada dalam kategori baik. Data menunjukkan bahwa bekerja sama dalam tim sudah dilaksanakan tenaga administrasi sekolah dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian pembinaan kompetensi tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan dalam sub variabel bekerjasama dalam tim dapat dilihat skor rata-rata tertinggi adalah kemampuan dalam meningkatkan kualitas diri yaitu 4,37 dan yang paling rendah adalah semangat tinggi dalam bekerja yaitu 4,08.

Dari tabel 2 hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan pada aspek memberikan pelayanan prima sudah memberikan gambaran yang baik dengan skor rata-rata adalah 4,17 yang sudah berada dalam kategori baik. Data menunjukkan bahwa memberikan pelayanan prima sudah dilaksanakan tenaga administrasi sekolah dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan pada aspek memberikan pelayanan prima dapat dilihat dari skor rata-rata yang paling tinggi adalah menggunakan bahasa yang dapat dipahami dan lemah lembut dengan skor rata-rata 4,45 dan yang paling rendah adalah bersikap ramah dalam memberikan pelayanan yaitu 3,95.

Dari tabel 3 hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan pada aspek memiliki kesadaran berorganisasi tim sudah memberikan gambaran yang baik dengan skor rata-rata adalah 4,25 yang sudah berada dalam kategori baik. Data menunjukkan bahwa memiliki kesadaran berorganisasi sudah dilaksanakan tenaga administrasi sekolah dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan pada aspek memiliki kesadaran berorganisasi dapat dilihat skor rata-rata yang paling tinggi adalah memahami struktur organisasi di sekolah yaitu 4,45 dan skor rata-rata yang paling rendah adalah menjalankan tugas sesuai dengan pembagian tugas yaitu 4,03.

Dari tabel 4 hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan pada aspek berkomunikasi efektif sudah memberikan gambaran yang baik dengan skor rata-rata adalah 4,18 yang sudah berada dalam kategori baik. Data menunjukkan bahwa berkomunikasi efektif sudah dilaksanakan tenaga administrasi sekolah dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan pada aspek berkomunikasi efektif dapat dilihat skor rata-rata yang paling tinggi adalah memahami maksud/pesan dari warga sekolah yang berurusan yaitu 4,50 berada kategori baik. Skor rata-rata yang paling rendah adalah memahami informasi yang disampaikan dengan baik oleh warga sekolah yaitu 4,13.

Dari tabel 5 hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan pada aspek membangun hubungan kerja sudah memberikan gambaran yang baik dengan skor rata-rata adalah 4,30 yang sudah berada dalam kategori baik. Data menunjukkan bahwa membangun hubungan kerja sudah dilaksanakan tenaga administrasi sekolah dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian pembinaan kompetensi tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan dalam sub variabel membangun hubungan kerja skor rata-rata tertinggi adalah melakukan hubungan kerja dengan saling mendukung dan membantu rekan kerja yaitu 4,47 dan skor terendah adalah memelihara hubungan baik dalam lingkungan sekolah yaitu 4,22.

4. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pembinaan pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan, berada pada kategori baik sebagaimana yang telah dijelaskan pada kajian teori penelitian ini dinyatakan bahwa pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan dilihat dari 5 aspek yaitu 1) kompetensi bekerjasama dalam tim. 2) memberikan pelayanan prima. 3) memiliki kesadaran berorganisasi. 4) berkomunikasi efektif. 5) membangun hubungan kerja.

Pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan pada aspek bekerja sama dalam tim sudah berada dalam kategori baik terlihat dari kemampuan dalam

meningkatkan kualitas diri. Namun, pada sub variabel semangat tinggi dalam bekerja perlu ditingkatkan lagi. (Nurjanah, 2013) semangat kerja merupakan hal yang sangat penting dalam setiap usaha kerjasama sekelompok orang dalam suatu organisasi, semangat kerja yang tinggi akan menghasilkan produktivitas kerja yang tinggi dan mempermudah perusahaan/instansi dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. (Purwanto, 2015) semangat kerja merupakan sesuatu yang membuat orang-orang senang mengabdikan kepada pekerjaannya, dimana kepuasan kerja dan hubungan-hubungan kekeluargaan yang menyenangkan menjadi bagian dari padanya.

Pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan pada aspek memberikan pelayanan prima sudah berada dalam kategori baik terlihat dari menggunakan bahasa yang dapat dipahami dan lemah lembut. Namun, pada sub variabel bersikap ramah dalam memberikan pelayanan perlu ditingkatkan lagi. (Mulyasa, 2012: 34) memberikan pelayanan prima atau layanan terbaik merupakan salah satu upaya menumbuhkan kepercayaan konsumen, oleh sebab itu kepercayaan yang ditimbulkan tenaga administrasi sekolah melalui pelayanan yang diberikan dapat membangun pandangan yang positif terhadap tenaga administrasi sekolah sehingga orang-orang tidak merasa canggung apabila berurusan dengan tenaga administrasi. Berdasarkan hasil penelitian pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan pada aspek memberikan pelayanan prima dapat dilihat dari skor rata-rata yang paling tinggi adalah menggunakan bahasa yang dapat dipahami dan lemah lembut dengan skor rata-rata 4,45 dan yang paling rendah adalah bersikap ramah dalam memberikan pelayanan yaitu 3,95. (Daryanto, 2014: 1) pelayanan prima adalah pelayanan yang terbaik diberikan perusahaan/lembaga untuk memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, baik pelanggan dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Usaha yang dilakukan suatu perusahaan/lembaga untuk melayani pelanggan dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan, baik yang berupa produk, jasa/barang, jadi tenaga administrasi sekolah adalah semua warga sekolah dan masyarakat hendaknya dapat memberikan pelayanan yang memuaskan akan kepentingan-kepentingan yang berkaitan dengan sekolah.

Pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan pada aspek memiliki kesadaran berorganisasi sudah berada dalam kategori baik terlihat dari memahami struktur organisasi dengan baik. Namun, pada sub variabel menjalankan tugas sesuai dengan pembagian tugas perlu ditingkatkan lagi. (Hasibuan, 2007:70) tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi terciptanya, karena penerimaan wewenang. Tanggung jawab yang harus sama besarnya dengan wewenang yang dimiliki. Untuk itu sebagai tenaga administrasi sekolah perlu memperhatikan kualitas diri dalam penyelesaian tugas sesuai dengan tujuan dan pembagian tugas yang diberikan kepada tenaga administrasi sekolah harus sesuai dengan pokok dan fungsi tenaga administrasi sekolah yang memiliki peranan dalam mengembangkan organisasi. Tugas pokok dan fungsi dari tenaga administrasi sekolah meliputi tugas pokoknya adalah melaksanakan urusan tenaga administrasi sekolah, rumah tangga, kepegawaian dan keuangan. Fungsi dari tenaga administrasi sekolah adalah pelaksanaan urusan tenaga administrasi, pelaksanaan urusan rumah tangga, perlengkapan, pelaksanaan urusan kepegawaian, dan pengelolaan keuangan.

Pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan pada aspek berkomunikasi efektif sudah berada dalam kategori baik terlihat dari memahami maksud/pesan dari warga sekolah yang berurusan. Namun, pada sub variabel memahami informasi yang disampaikan dengan baik oleh warga sekolah perlu ditingkatkan lagi. Tenaga administrasi sekolah seharusnya berkomunikasi dengan warga sekolah atau masyarakat dengan memberikan janji yang telah disepakati untuk memenuhi kebutuhan warga sekolah. hal ini perlu di perhatikan kembali oleh kepala tenaga administrasi sekolah dalam melakukan pembinaan sebagai pimpinan untuk menegur dan memperingati tenaga administrasi sekolah yang belum melaksanakan tugas dengan baik sejalan dengan baik.(Effendy, 2017) komunikasi dikatakan tidak efektif apabila adanya perbedaan persepsi adanya reaksi emosional, tidak konsisten, timbul sifat curiga dan tidak adanya timbal balik.

Pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan pada aspek membangun hubungan kerja sudah berada dalam kategori baik terlihat dari melakukan hubungan kerja dengan saling mendukung dan membantu rekan kerja. Namun, pada sub variabel memelihara hubungan baik dalam lingkungan sekolah perlu ditingkatkan lagi. Hal ini terjadi karena tenaga administrasi sekolah masih belum maksimal dalam mencapai tujuan sehingga tenaga administrasi sekolah tidak memperhatikan lingkungan orang-orang sekitarnya dimana tempat dia bekerja. Ini berarti tenaga administrasi sekolah perlu meningkatkan kesadaran dalam menjalin hubungan yang baik dengan warga sekolah dan peran kepala tenaga administrasi sekolah sebagai atasan sangatlah penting sebagai pembimbing dan pengarah

kepada tenaga administrasi sekolah agar mampu memelihara hubungan baik dengan warga sekolah. seperti yang dikemukakan oleh (Tukina, 2014) dalam menjalin hubungan yang memuaskan diperlukan memelihara hubungan baik (adaptasi) yang akan dilakukan ketika terjadi suatu ketimpangan dalam suatu situasi dan kondisi. Ketimpangan tersebut terjadi akibat interaksi atau hubungan manusia dengan lingkungan, yang menuntut manusia harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan situasi lingkungan.

5. Simpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembinaan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan dari aspek bekerjasama dalam tim berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,18 dan TCR 83,60%. Pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan dari aspek memberikan pelayanan prima berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,17 dan TCR 83,40%. Pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan dari aspek memiliki kesadaran berorganisasi berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 4,25 dan TCR 85,00%. Pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan dari aspek berkomunikasi efektif berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 4,29 dan TCR 85,80%. Pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan dari aspek membangun hubungan kerja berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,30 dan TCR 86,00%. Secara keseluruhan pembinaan kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai Painan sudah berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 4,24 dan TCR 84,76%.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2014a). *Konsumen dan Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Daryanto. (2014b). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ermita, & A. (2013). (2013). Pembinaan dan Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN). *Pedagogi*.
- Fufindo, O. G. (2020). Pembinaan kesiswaan di sekolah menengah pertama negeri kecamatan sungayang kabupaten tanah datar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, 1*, 444–455.
- Hasibuan, M. S. P. (2007). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan. Produktivitas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2012). *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Sosdakarya.
- Nurjanah, D. (2013). *Manajemen Bencana*. Bandung: ALFABETA.
- Pratama, R., & dkk. (2021). Persepsi dan Harapan Guru terhadap Iklim Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Padang. *Journal Of Educational Administration and Leadership, 1*(3), 52–61.
- Purwanto, N. (2015). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, F. B. . I. N. (2013). Pendapat Siswa Tentang Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 22 Padang. *Jurnal Ilmiah Konseling*.
- Rifma. (2016). *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Sugiyono. (2012). *Metodotogi Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. jakarta: Prenadamedia Group.
- Tukina. (2014). Proses Adaptasi Mahasiswa Binus University Asal Daerah. *Humaniora, 5*.
- Vebryanty, R., Kadri, H. Al, & Susanti, L. (2021). Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kota Padang Panjang. *Journal of*

Educational Administration and Leadership, 2(1), 10–14. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX>

Wahjosumidjo. (2008). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.